

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PENILAIAN PORTOFOLIO  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PKn Di SMA AR-RAHMAN  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2016/2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Pogram Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh:

**MIRAT DONA**  
**NPM :1302060017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## **ABSTRAK**

**MIRAT DONA, NPM : 1302060017, Penerapan Model Pembelajaran Penilaian Portofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan T.P 2016/2017.**

Rumusan Masalah Penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Penilaian Portofolio dalam proses pembelajaran PKn di Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Apakah penggunaan penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar PKn di Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian Tes yang berbentuk (essay test) dan observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Melalui penggunaan penilaian portofolio. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Yang terdiri dari dua Kelas berjumlah 47 siswa. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Yang terdiri satu kelas berjumlah 21 siswa.

Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa . penerapan Model Pembelajaran Penilaian Portofolio ternyata dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa penguasaan pada materi pembelajaran meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan evaluasi siswa sebelum menggunakan penilaian portofolio dari 19,05% pada siklus I meningkatkan menjadi 71,43% kemudian pada siklus II peningkatan yang Sangat memuaskan menjadi 90,48%.

**Kata Kunci : penggunaan Penilaian Portofolio dan Hasil belajar Siswa**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoritis.....	6
1. Pengertian model pembelajaran .....	6
2. Pengertian model pembelajaran penilaian portofolio .....	10
3. Prinsip-prinsip penilaian portofolio .....	12
4. Langkah –langkah penilaian portofolio .....	14

5. Kelebihan dan kelemahan penilaian portofolio .....	16
6. Manfaat penilaian portofolio.....	17
7. Pengertian hasil belajar .....	19
8. Materi pembelajaran .....	22
B. Kerangka Konseptual .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
C. Jenis-jenis penelitian .....	31
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Definisi Operasional .....	34
F. Instrumen Penelitian .....	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
D. Keterbatasan Penelitian.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Tabel Rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP	2
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	29
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Tes Siklus I	35
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Tes Siklus II	36
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Tes Awal	42
Tabel 4.2	Ringkasan Nilai Tes Awal	42
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Siklus I	45
Tabel 4.4	Ringkasan Nilai Tes Siklus I	45
Tabel 4.5	Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I	46
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Siklus II	50
Tabel 4.7	Ringkasan Nilai Tes Siklus II	50
Tabel 4.8	Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II	52

## DAFTAR GAMBAR

		Halama
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	28
Gambar 2.2	Model Penelitian Tindakan Kelas	31
Gambar 4.2.	Diagram Ketuntasan Pada Tes Awal	43
Gambar 4.3	Diagram ketuntasan Pada Siklus I	46
Gambar 4.4	Diagram Observasi Pada Siklus I	48
Gambar 4.5	Ketuntasan pada Siklus II	51
Gambar 4.6	Hasil Observasi Siklus II	53
Gambar 4.7	Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Awal,Siklus, I dan Siklus II	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Silabus
2. RPP
3. Soal Dan Jawaban Siklus I
4. Soal Dan Jawaban Siklus II
5. Nilai Tes Awal
6. Nilai Siklus I
7. Nilai Siklus II
8. Lembar Observasi Pada Siklus I
9. Lembar Observasi Pada Siklus II
10. Format K1
11. Format K2
12. Format K3
13. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
14. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
15. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
16. Permohonan Perubahan Judul Skripsi
17. Surat Pernyataan Plagiat
18. Surat Mohon Izin Riset
19. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah
20. Surat Keterangan Perpustakaan



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.wb*

Alhamdulillahirobbil' Alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umatnya kepada seluruh umat manusia sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran Penilaian Portofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran pkn Di Kelas VII/II SMP Muhammadiyah 57 Medan 2016 /2017.**

Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan mencapai gelar strata (SI) jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan kesulitan, semuanya itu disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada penulis baik dari segi kemampuan maupun dari segi fasilitas dan sebagainya. Namun penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Terlebih istimewa penulis mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta. **Lamudin selian.** Yang sudah menjadi Ayah terbaik dan terhebat didunia dan senantiasa

mencurahkan kasih sayangnya kepada hamba setulus hati sehingga Akhir hayatnya, Ibunda tercinta **Mariah Bangko** yang telah melahirkan dan senantiasa mengasuh, mendidik, membimbing dan mencurahkan kasih sayangnya yang tak terhingga dan telah menjadi ibu sekaligus ayah. Dan tak lupa bagi kakak tercinta **Malahayati** begitu juga abang tercinta **Muhammad Tarigan Guntur** dan **Malik Mupasal**, dan kakak saya **Samiah, pojiah, Maenah, Suridah, Nur Mutamaenah** serta tidak pernah jenuh dalam memberikan motivasi, dorongan baik secara materil maupun moril, sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada keluarga besar tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan bayak-bayak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan dan membantu untuk itu penulis mengucapkan rasa penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Agussani, MAP. Atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan program pendidikan sarjan ini.
2. Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Elfrianto, S.Pd, M.Pd atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis yang menjadi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada bapak Drs. H. Burhanuddin, M.Ag. Selaku pembimbing, mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak/ Ibu Dosen yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta seluruh karyawan-karyawan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Terimakasih kepada pimpinan sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan dan seluruh jajaran karyawan, yang telah menerima penulis untuk melakukan riset di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Dan telah banyak berkontribusi kepada penulis dalam melakukan penelitian serta telah mempermudah penulis dalam proses pengumpulan data yang penulis butuhkan.
6. Terimakasih kepada teman-temanku tersayang Nurselina pasaribu, Juarni, Nurhayati , Aulia Zam-zam, Ema melati, Risky novilia dan seluruh kawan-kawan prodi PPKN yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan seluruh kawan-kawan angkatan 2013 Fakultas Keguruan Ilmu dan pendididkan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih pada semua pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, 20 januari 2017

Penulis

MIRAT DONA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu pondasi yang menentukan ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa, guru sebagai salah satu unsur didalam proses belajar mengajar yang mempunyai peranan penting dan dianggap bertanggung jawab untuk mencapai keberhasilan siswa dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan.

Namun dalam kenyataannya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn sangat rendah, hal ini dikarenakan beberapa faktor, misalnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi yang kurang menarik sehingga siswa ketika berminat untuk belajar bahkan tidak jarang siswa merasa bosan dan mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Guru masih menggunakan metode tranferinformasi pembelajaran berpusat pada guru sehingga interaksi dalam pembelajaran masih rendah (pembelajaran konvensional). Kondisi tersebut disebabkan guru belum menemukan model pembelajaran yang tepat. Sehingga guru tidak dapat memvariasikan model pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa sehingga suasana pembelajaran vakum pasif dan interaksi hanya bersifat terarah.

Penilaian portofolio merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan pengguna model pembelajaran

penilaian portofolio ini diharapkan setiap siswa dapat menumbuhkan kreativitas dan keberanian untuk bertanya, menanggapi pendapat orang lain dan keberanian mengungkapkan pendapat dan gagasannya yang akan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa. Oleh sebab itu guru harus mampu menentukan pembelajaran yang sesuai dengan siswa, sehingga bukan hanya guru yang aktif dalam pembelajaran tetapi siswa juga terlibat dalam berperan aktif.

Rendahnya hasil belajar PKn merupakan salah satu masalah di SMP Muhammadiyah 57 Medan T.A 2016/2017. Berdasarkan data yang diterima penulis bahwa Hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian PKn pada semester ganjil yang diperoleh dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan 70.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ulangan Harian Rata-Rata Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 57**

<b>No</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Nilai</b>
1	6 orang	70-80
2	4 orang	70
3	11 orang	60-50
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>21 orang</b>

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa yang didapat peneliti dari kepala sekolah dari kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan T.A 2016/2017

. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah, karena hanya 10 orang yang dinyatakan lulus KKM 70, sementara yang memiliki nilai dibawah 70 sebanyak

11 orang. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang tepat yang dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn, dalam kajian ini penulis menggunakan model pembelajaran penilaian portofolio agar memberikan kesempatan besar bagi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran PKn.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran Penilaian Portofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian, masalah merupakan hal yang paling utama dan disertai dengan solusi. Namun sebelum hal itu dilakukan harus melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu .

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar PKn yang masih rendah
2. Model pembelajaran yang belum bervariasi
3. Pembelajaran masih berfokus pada guru
4. Penerapan model pembelajaran penilaian portofolio masih kurang optimal.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana telah di uraikan di atas, agar menjadi fokus peneliti menjadi jelas perlu dilakukan penegasan dan pembatasan. Adapun pembatas masalah dalam penelitian ini adalah hanya penilaian portofolio dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, adapun rumusan masalah yang akan diteliti yaitu “Bagaimana Penerapan Model pembelajaran Penilaian Portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai tujuan tertentu dengan pedoman pada tujuannya. Akan lebih mudah mencapai sasaran yang diharapkan, berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang dilihat dari tercapai atau hendaknya tujuan yang ditetapkan lebih dahulu.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Muhammadiyah 57 Medan

## **F. Manfaat Penelitian**

Tercapainya tujuan pembelajaran pada penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah/lembaga pendidikan; hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran dalam inovasi pembelajaran PKn disekolah dan untuk menambah keterampilan guru dalam menggunakan model penilaian portofolio
2. Bagi peneliti; hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang relevan.
3. Bagi program studi; untuk menambah perbendaharaan perpustakaan tentang penerapan model pembelajaran penilaian portofolio untuk meningkatkan hasil belajar.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

###### **a. Belajar**

Menurut Slamento (2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar juga dikatakan sebagai upaya memecahkan persoalan yang dihadapi. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang. Kegiatan belajar melibatkan beberapa komponen atau unsur yaitu peserta didik, pendidik atau guru, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar yang digunakan, media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dan evaluasi kemajuan belajar siswa menggunakan tes yang standar. Semua komponen ini saling berinteraksi dalam proses pembelajaran yang berakhir pada tujuan pembelajaran.

###### **b. Pembelajaran**

Menurut Uno (2011:84) menjelaskan pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Pembelajaran adalah suatu proses yang dinamis, berkembang secara

terus menerus sesuai dengan pengalaman siswa. Semakin banyak pengalaman yang dilakukan siswa, maka akan semakin kaya, luas, dan sempurna pengetahuan mereka.

Dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Kegiatan-kegiatan tersebut pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran. Terdapat 4 pilar pembelajaran yang telah dirumuskan UNESCO yaitu:

1. *Learning to know*, mengandung pengertian bahwa belajar itu pada dasarnya tidak hanya berorientasi kepada produk atau hasil belajar, akan tetapi juga harus berorientasi kepada proses belajar. Dengan proses belajar siswa bukan hanya sadar akan apa yang harus dipelajari akan tetapi juga memiliki kesadaran dan kemampuan bagaimana cara mempelajari yang harus dipelajari itu. Dengan kemampuan itu memungkinkan proses belajar tidak akan berhenti atau terbatas disekolah saja, akan tetapi memungkinkan siswa akan secara terus menerus belajar dan belajar.
2. *Learning to do*, mengandung pengertian bahwa belajar itu bukan hanya sekedar mendengar dan melihat dengan tujuan akumulasi pengetahuan, akan tetapi belajar untuk berbuat dengan tujuan akhir penguasaan kompetensi yang sangat diperlukan dalam era persaingan global. Kompetensi yang akan dimiliki manakala anak diberi kesempatan untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian learning to do juga berarti proses pembelajaran berorientasi kepada pengalaman.
3. *Learning to be*, mengandung pengertian bahwa belajar adalah membentuk manusia yang menjadi dirinya sendiri, dengan kata lain belajar untuk mengaktualisasikan dirinya sendiri sebagai individu dengan kepribadian yang memiliki tanggungjawab serta menyadari akan kekurangan dan kelemahannya.
4. *Learning to live together*, adalah belajar untuk bekerja sama. Hal ini sangat diperlukan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dalam masyarakat global dimana manusia baik secara individual maupun secara kelompok tidak mungkin dapat hidup sendiri atau mengasingkan diri bersama kelompoknya.

Menurut Sanjaya (2006:97) Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. Dari proses pembelajaran tersebut siswa memperoleh hasil belajar yang merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar yaitu mengalami proses untuk meningkatkan kemampuan mentalnya dan tindak mengajar yaitu mengajar yaitu membelajarkan siswa. Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana cara agar tujuan dapat tercapai.

### **c. Model pembelajaran**

Model pembelajaran dapat diartikan dengan istilah sebagai gaya atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam penerapannya itu gaya yang dilakukan tersebut mencakup beberapa hal strategi atau prosedur agar tujuan yang akan dikehendaki dapat tercapai. Banyak para ahli pendidikan mengungkapkan berbagai pendapatnya mengenai pengertian model pembelajaran.

Model pembelajaran Menurut Trianto (2014:51) adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.

Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Dalam mengajarkan suatu konsep atau materi tertentu tidak ada satu model pembelajaran yang lebih baik dari pada model pembelajaran lainnya. Berarti untuk setiap model pembelajaran harus

disesuaikan dengan konsep yang lebih cocok dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan seperti materi pelajaran, jam pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, lingkungan belajar, dan fasilitas penunjang yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Model pembelajaran tidak terlepas dari kata strategi atau model pembelajaran identik dengan istilah strategi. Model pembelajaran dan strategi merupakan satu yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya harus bariringan, sejalan, dan saling mempengaruhi. Istilah strategi itu sendiri dapat diuraikan sebagai taktik atau suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Selain itu strategi dalam pembelajaran dapat diefisienkan sebagai suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama, terpadu untuk menciptakan hasil belajar yang diinginkan guru dan siswa. Agar tujuan pendidikan yang telah disusun dapat secara optimal tercapai, maka perlu suatu metode yang diterapkan tersebut. Dengan demikian dapat dijabarkan bahwa dalam satu strategi pembelajaran menggunakan beberapa metode.

Setiap model pembelajaran tidak bisa disusun secara sembarangan, tetapi harus disusun secara sistematis. Model pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran diharapkan mampu membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

## 2. Pengertian Model Pembelajaran Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan kumpulan hasil karya siswa atau catatan mengenai siswa yang didokumentasikan secara baik dan teratur. Penilaian portofolio dapat diartikan sebagai kumpulan karya siswa yang disusun secara sistematis dan terorganisir sebagai hasil dari usaha pembelajaran yang telah dilakukannya dalam kurun waktu tertentu. Melalui hasil karya tersebut dapat dilihat perkembangan kemampuan siswa baik dalam aspek pengetahuan, sikap keterampilan sebagai bahan penilaian. Hasil karya yang dihasilkan bisa hasil karya yang dikerjakan dalam kelas (*artifacts*), atau bisa juga hasil kerja siswa yang dilakukan diluar kelas (*reprouction*).

Setiap aktivitas termasuk berbagai karya yang dihasilkan siswa dari suatu proses pembelajaran, perlu dimonitor, diberi komentar, dikritik dan diberi catatan perbaikan oleh setiap guru secara terus menerus. Melalui proses monitoring yang terus menerus itulah pengalaman belajar siswa akan terus menerus disempurnakan sehingga pada akhirnya akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik dan lebih sempurna.

Penilaian portofolio merupakan kumpulan pekerjaan siswa yang menunjukkan usaha, perkembangan dan kecakapan mereka dalam satu bidang atau lebih.

Menurut Istarani (2011:136) “portofolio merupakan kumpulan hasil karya siswa atau catatan mengenai siswa yang didokumentasikan secara baik dan teratur. Portofolio dapat berbentuk tugas-tugas yang dikerjakan siswa, jawaban siswa atas pertanyaan guru, catatan hasil wawancara guru dengan siswa, laporan kegiatan siswa dan karangan atau jurnal yang dibuat oleh siswa”.

Penilaian portofolio dapat diartikan sebagai kumpulan karya siswa yang disusun secara sistematis dan terorganisir sebagai hasil dari usaha pembelajaran yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Melalui hasil karya tersebut dapat melihat perkembangan kemampuan siswa baik dalam aspek pengetahuan, sikap, keterampilan sebagai bahan penilaian. Hasil karya yang dihasilkan bisa hasil karya yang dikerjakan dalam kelas atau bisa juga hasil kerja siswa yang dilakukan diluar kelas. Dengan demikian, siswa dapat untuk kerja kepada orang lain baik tentang pengetahuan, sikap maupun keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menurut Depdiknas (dalam Trianto, 2009: 276) “portofolio sebagai instrumen penilaian, difokuskan pada dokumen tentang kerja siswa yang produktif, yaitu”bukti” tentang apa yang dapat dilakukan oleh siswa, bukan apa yang tidak dapat dikerjakan (dijawabkan atau dipecahkan) oleh siswa. Bagi guru, portofolio menyajikan wawasan tentang banyak segi perkembangan siswa dalam belajarnya: cara berpikirnya, pemahamannya atas pelajaran yang bersangkutan, kemampuannya mengungkapkan gagasan-gagasannya, sikapnya terhadap mata pelajaran yang bersangkutan, dan sebagainya. Portofolio juga merupakan kumpulan informasi yang perlu diketahui oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran, atau peningkatan belajar siswa.

Jadi, penilaian portofolio merupakan koleksi dari bukti-buktik kemajuan siswa atau kelompok siswa, bukti prestasi, keterampilan, dan sikap siswa. Portofolio menampilkan pekerja siswa yang terbaik atau karya siswa yang paling

berarti sebagai hasil kegiatannya. Penilaian portofolio dapat menampilkan pekerjaan terdahulu dan pekerjaan terbaru sehingga mengilustrasikan kemajuan belajar siswa.

### **3. Prinsip-prinsip penilaian portofolio**

Menurut Martinis Yamin (dalam Istarani, 2011: 140) “Portofolio merupakan model pengukuran dengan melibatkan siswa untuk menilai kemajuannya dalam bidang studi tersebut”. Dengan demikian, model ini menganut prinsip belajar siswa aktif. Aktifitas siswa hampir seluruh proses pembelajaran dari mulai fase perencanaan dikelas, kegiatan lapangan, dan laporan.

Menurut Istarani (2011: 140)” Adapun prinsip-prinsip portofolio sebagai berikut: 1) Saling percaya, 2) Keterbukaan, 3) Keberhasilan, 4) Milik bersama, 5) kepuasan dan kesesuaian, 6) Budaya pembelajaran, 7) Refleksi , 8) Berorientasi pada proses dan Hasil. Prinsip-prinsip tersebut dijelaskan dibawah ini:

#### **1. Saling Percaya**

Penilaian portofolio adalah penilaian yang melibatkan siswa secara aktif sebagai pihak yang dievaluasi. Antara guru sebagai evaluator dan siswa harus saling percaya.

#### **2. Keterbukaan**

Portofolio adalah penilaian yang dilaksanakan secara terbuka, artinya guru sebagai evaluator bukan hanya berperan sebagai orang yang memberikan nilai atau kritik, akan tetapi siswa yang dievaluasi perlu memahami mengapa kritik itu perlu muncul, oleh sebab itu guru harus terbuka melalui argumentasi yang tepat dalam setiap memberikan penilaian.

### 3. Keberhasilan

Sebelum dilaksanakan pameran, keberhasilan dokumen (evidence) setiap siswa perlu dijaga. Hal ini untuk menumbuhkan kepercayaan setiap siswa. Berbagai komentar yang diberikan guru terhadap proses pembelajaran dan hasil karya siswa, biar siswa yang bersangkutan yang tau.

### 4. Milik bersama

Guru dan peserta didik harus merasa bahwa evidence portofolio adalah milik bersama, oleh sebab itu semua pihak harus menjaganya secara baik.

### 5. Kepuasan dan kesesuaian

Hasil akhir dari penilaian portofolio adalah ketercapaian kompetensi seperti yang dirumuskan dalam kurikulum. Ketercapaian itu selanjutnya dilihat dari evidence yang diorganisasikan oleh guru dan siswa.

### 6. Budaya Pembelajaran

Penilaian portofolio harus dapat mengembangkan budaya belajar. Sebab penilaian portofolio itu pada dasarnya mengandung proses pembelajaran.

### 7. Refleksi

Penilaian portofolio harus memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk melakukan refleksi tentang proses pembelajaran yang telah dilakukannya. Melalui refleksi, siswa dapat menghayati tentang proses berpikir mereka sendiri, kemampuan yang telah mereka peroleh, serta pemahaman mereka tentang kompetensi yang telah dimilikinya.



#### 8. Berorientasi pada proses dan hasil

Penilaian portofolio bertumpu pada dua sisi yang sama pentingnya, yakni sisi proses dan hasil belajar secara seimbang, penilaian portofolio mengikuti setiap aspek perkembangan siswa, bagaimana secara belajar siswa, bagaimana motivasi belajar, sikap, minat, kebiasaan dan lain sebagainya dan pada akhirnya bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa.

Jadi prinsip-prinsip penilaian portofolio adalah proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan guru untuk tercapainya sebuah keberhasilan siswa. Dengan adanya prinsip-prinsip tersebut maka antara guru dengan siswa akan jauh lebih baik lagi dalam proses pembelajaran dan akan memiliki kepuasan tersendiri baik bagi guru maupun bagi siswa.

#### **4. Langkah-Langkah Penilaian Portofolio**

Aspek-aspek penting dari peran guru dalam menggunakan penilaian portofolio terjadi pada sebelumnya pengajaran atau pemberian nilai dimulai, selama pengajaran dan pemberian nilai berlangsung, setelah pengajaran atau pemberian nilai.

Menurut Trianto (2009: 287) “Langkah-Langkah yang ditetapkan dalam penilaian portofolio sebagai berikut: 1) persiapan untuk menggunakan portofolio, 2) mengatur portofolio selama pembelajaran, 3) mengatur proses portofolio pada akhir dari pemberian nilai. Dengan keterangan sebagai berikut:

1) Langkah pertama adalah persiapan untuk menggunakan portofolio.

Pedoman untuk ini diberikan sebagai berikut:

- a. Putuskan jenis portofolio apa yang akan digunakan. Apakah secara individu atau kelompok
- b. Identifikasi tujuan dari portofolio
- c. Pilihlah kategori-kategori pekerjaan apa yang akan dimasukkan dalam portofolio
- d. Mintalah siswa memilih Hal-hal yang akan dimasukkan dalam portofolio
- e. Putuskan bagaimana portofolio tersebut dinilai dan dievaluasi

2) Langkah kedua adalah mengatur portofolio selama pembelajaran.

Portofolio diatur dengan cara berikut ini:

- a. Proses portofolio. Guru menjelaskan kepada siswa kategori contoh pekerjaan siswa yang akan dimasukkan kedalam portofolio
- b. Rubrik . Guru mengembangkan rubrik penilaian untuk menilai dan mengevaluasi pekerjaan siswa.
- c. Tugas-tugas. Siswa menyelesaikan tugas-tugas mengetahui bahwa beberapa atau semua dari mereka akan dimasukkan ke portofolio, semua tugas-tugas mungkin dapat ditempatkan diportofolio.

- d. Penilaian diri. Siswa merefleksi dan menilai dirinya sendiri tentang kualitas dan kuantitas pekerjaannya dan kemajuannya dalam mencapai tujuan pembelajarannya.
- 3) Langkah-langkah ke tiga adalah mengatur proses portofolio pada akhir dari akhir pemberian nilai. Portofolio harus lengkap, penilaian dari portofolio harus dibuat dan diorganisasikan dalam suatu resperensi atau kerja kelompok.

## **5. Kelebihan dan Kelemahan Penilaian Portofolio**

Sebuah penilaian portofolio tentu memiliki beberapa kelebihan namun juga ada kekurangan. Adapun kelebihan penilaian portofolio ini menurut Istarani (2011: 143) suatu model portofolio memiliki kelebihan diantaranya:

- a. Penilaian portofolio dapat menilai kemampuan siswa secara menyeluruh
- b. Penilaian portofolio dapat menjamin akuntabilitas
- c. Penilaian portofolio merupakan penilaian yang bersifat individual
- d. Penilaian portofolio merupakan penilaian yang terbuka
- e. Penilaian portofolio bersifat self evaluation

Namun, disamping kelebihan penilaian portofolio juga memiliki kelemahan. Adapun kelemahan menurut Istarani (2011: 145). Penilaian portofolio juga memiliki kelemahan diantaranya:

- a. Memerlukan waktu dan kerja keras.
- b. Penilaian portofolio memerlukan perubahan cara pandang.

- c. Penilaian portofolio memerlukan perubahan gaya belajar.
- d. Penilaian portofolio memerlukan perubahan sistem belajar.

## **6. Manfaat Penilaian Portofolio**

Penilaian portofolio memiliki beberapa manfaat menurut Wina Sanjaya, (dalam Istarani 2011: 137). Adapun manfaat penilaian portofolio sebagai berikut:

- a. Penilaian portofolio dapat memberikan gambaran yang utuh tentang perkembangan kemampuan siswa.
- b. Penilaian portofolio merupakan penilaian yang autentik.
- c. Penilaian portofolio merupakan teknik penilaian yang dapat mendorong siswa pada pencapaian hasil yang lebih baik dan lebih sempurna, siswa dapat belajar optimal, tanpa merasa tertekan.
- d. Penilaian portopolio dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa,
- e. Penilaian portopolio dapat mendorong para orang tua siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran siswa.

Sedangkan Menurut Maesuri (dalam Trianto, 2009: 288) beberapa keuntungan pengajaran dengan portofolio antara lain adalah:

- a. Siswa dapat menggambarkan pembelajaran mereka sendiri dan cara-cara memperbaikinya.
- b. Siswa dapat terlibat bekerja pada tingkat kompleksitas yang berbeda atau mendukung bekerja komplit didalam maupun diluar kelas.

- c. Memberi lebih banyak informasi tentang apa dan bagaimana siswa belajar dibandingkan siswa lainnya.
- d. Menjadi media bagi siswa, guru, orang tua, dan penilai eksternal untuk mengkomunikasikan dan menyampaikan harapan-harapannya tentang pembelajaran.
- e. Memberikan gambaran yang akurat dari program pembelajaran yang diikuti oleh siswa, dalam hal ini membantu guru dan penilai eksternal membuat keputusan kritis tentang efektivitas program.
- f. Dapat digunakan untuk mengkodumentasikan prestasi siswa ini berarti penilaian yang diberikan akan lebih akurat.
- g. Mendemonstrasikan kemampuan siswa menerapkan pengetahuan pemecahan pemecah masalah, kemampuan menggunakan bahasa ilmiah, mengomunikasikan ide, kemampuan memberikan alasan ataupun menganalisis,
- h. Dapat meningkatkan kemampuan evaluasi diri siswa.
- i. Berguna bagi guru dalam mengidentifikasi letak kelemahan dan kelebihan siswa atau memberi nilai diagnostik yang berarti bagi guru.
- j. Umpan balik yang diberikan siswa akan membangun pemahaman siswa.
- k. Guru dapat mendeteksi variabel efektif siswa, atau memantau status efektif siswa, antara lain kejujuran, percaya diri, ketekunan, sikap positif terhadap pembelajaran dan lain-lain.

## **7. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah proses mengasimilasikan dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajari dengan pengertian yang sudah diketahuai seseorang sehingga pengetahuannya berkembang. Menurut Nana Sudjana (2009:22)” mengemukakan pendapat bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atau penugasan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya, yang dinyatakan dalam bentuk nilai dalam jumlah materi pembelajaran. Pengukuran atau pencapaian hasil belajar PKn dalam pendidikan formal bersifat periodik, misalnya per semester. Guru Pkn wajib memperhatikan hasil belajar siswanya melalui evaluasi.

Dalam hal ini guru berperan Aktif untuk memberikan nilai bagi siswanya sesuai dengan kemampuan yang diperoleh. Hasil belajar yang dicapai.

## **8. Hasil Penilaian Belajar**

Menurut Nana Sudjana (2005: 3)” Ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses penentuan suatu nilai atau objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria”. Dengan demikian penilaian adalah proses pemberian atau penentuan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Atas dasar tersebut maka dalam kegiatan proses belajar mengajar itu selalu ada objek/program, ada kriteria, dan ada interpretasi/*judgment* penilaian dan pengukuran hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar, terutama hasil belajar kongnitif berkenaan dengan pengusahaan bahan pengajaran

sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Walaupun demikian tes dapat digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar dibidang Afektif dan psikomotorik.

Menurut Nana Sudjana (2009: 7) Menyatakan:” sistem penilaian hasil belajar pada umumnya kedalam dua cara atau sistem” yaitu: Pendekatan Acuan Patokan Norma (PAN) dan Pendekatan Acuan Patokan (PAP)

Kedua pendekatan ini yang berbeda karena itulah pemilihan dengan tepat pendekatan yang akan digunakan menjadi penting. Kedua pendekatan itu adalah penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAP).

a) Penilaian Acuan Patokan (PAP).

Tujuan penggunaan tes Acuan Patokan standar performan yang digunakan adalah standat absolut. Dalam standar ini penentuan tingkatan (*grade*) didasarkan pada skor-skor yang telah ditetapkan sebelumnya dalam bentuk presentase.

Untuk mendapatkan nilai A atau B siswa harus mendapatkan nilai atau skor tertentu sesuai dengan batas yang telah ditetapkan tanpa terpengaruh oleh performan skor yang diperoleh siswa lain dalam kelas . dalam penginterpretasi skor mentah menjadi nilai dengan menggunakan pendekatan (PAP), maka terlebih dahulu ditentukan kriteria kelulusan dengan batas-batas nilai kelulusan. Umumnya kriteria nilai yang digunakan dalam bentuk rentan skor sebagai berikut

Rentan Skor Nilai

80 % s/d 100	A
70% s/d 79 %	B
60% s/d 69 %	C
45% s/d 59 %	D
<44%	E/ Tidak Lulus

#### b) Penilaian Acuan Norama (PAN)

Biasanya lebih umum dan komperensif dan meliputi suatu bidang isi dan tugas belajar yang besar. Pada pendekatan Acuan Norma standar performan yang digunakan bersifat relatif. Artinya: tingkat performan seorang siswa ditetapkan berdasarkan dalam penilaiana keaktifan siswa yang benar-benar Aktif dikelas dan akan mendapatkan rentan skor A atau B

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar mencakup bidang kongnitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahuai dengan melakukan penilaian- penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai. Penilaian ini dilakukan memberikan Tes.

### 9. Tujuan Penilaian

Menurut Nana Sudjana (2005: 4) “ Mengatakan tujuan penilaian hasil belajar “sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekuranganya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yangditempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah yakni seberapa jauh keefektipanya dalam mengubah tingkah laku siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.



- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.
- d. Memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

## **10. Materi Pembelajaran**

### a) Pengertian Hak Asasi Manusia

Hak Asasi Manusia adalah Hak dasar atau Hak pokok yang dimiliki manusia sejak lahir sebagai anugerah tuhan yang maha Esa. Dan juga menurut pasal 1 ayat (1) Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 mengatakan bahwa Hak Asasi Manusia adalah Hak pokok yang melekat pada diri manusia yang sifatnya kodrati dan Universal sebagai anugrah tuhan yang maha esa dan berfungsi untuk Masyarakat, dan tidak boleh diabaikan, dirampas, atau diganggu gugat oleh siapa pun.

Apalagi dinegara yang menganut prinsip demokratis dalam pemerintahan seperti Indonesia. Ciri pemerintahan yang demokratis diantaranya menganut dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM) penerapan HAM di Indonesia bersumber dan bermuara pada pancasila. Maksud bersumber pada pancasila adalah HAM mendapat jaminan yang kuat dan falsafah bangsa yaitu Pancasila. Bagi bangsa indonesia melaksanakan perlindungan terhadap hak asasi manusia bukan berarti melaksanakan dengan sebebas-bebasnya. Melainkan harus mempertahankan ketentuan-ketentuan yang terkandung dalam pancasila. Hal ini disebabkan tidak ada hak yang dapat dilaksanakan secara mutlak tanpa memperhatikan hak orang

lain. Jika dalam melaksanakan perlindungan hak asasi manusia kita tidak memperhatikan orang lain maka yang terjadi adalah benturan hak.

Secara umum hak asasi manusia meliputi hak hidup, kemerdekaan memiliki sesuatu, mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan. Hak-hak dasar akan berkembang menurut tingkat kemajuan budaya bangsa.

Di dalam pembukaan UUD 1945 terdapat suatu pernyataan: yang mencerminkan tekad bangsa Indonesia untuk menegakan HAM yang berbunyi” Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah Hak segala bangsa dan oleh sebab itu maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan prikeantasan dan prikeadilan”.

Dari pernyataan tersebut sangat jelas bahwa dalam jiwa bangsa Indonesia sudah tertanam bahwa dalam kehidupan bangsa dan bernegara, secara universal semua bangsa menginginkan adanya kemerdekaan dan kebebasan tanpa membedakan agama, etnis, golongan. Dengan pernyataan tersebut telah membuktikan bahwa negara Indonesia mendukung dan mengakui sepenuhnya hak asasi manusia diberlakukan seluruh dunia.

Selain tercantum dalam pembukaan, dalam batang tubuh UUD 1945 hak-hak tersebut diatur sebagai berikut

1. Pasal 27 ayat 1 : hak atas kesamaan hukum dan pemerintah
2. Pasal 27 ayat 2 : hak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak
3. Pasal 27 ayat 3 : hak untuk membela negara
4. Pasal 28: kemerdekaan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pikiran
5. Pasal 28 a sampai j : hak asasi manusia

6. Pasal 29 ayat 2 : kemerdekaan beragama dan beribadah
7. Pasal 30 : hak atas usaha pertahanan dan keamanan negara
8. Pasal 31: hak mendapat pendidikan
9. Pasal 32: hak mengembangkan dan memelihara budaya
10. Pasal 33: hak untuk hidup ekonomi
11. Pasal 34: hak atas jaminan sosial
  - a. Ketetapan MPR No XVII MPR/ 1998 tentang hak asasi manusia yang berisi piagam hak asasi manusia bagi bangsa indonesia. Hak-hak yang diatur dalam ketetapan tersebut adalah
    1. Bab I tentang hak untuk hidup
    2. Bab II tentang hak berkeluarga
    3. Bab III tentang untuk mengembangkan diri
    4. Bab IV tentang hak keadilan
    5. Bab V tentang kemerdekaan
    6. Bab VI hak atas kebebasan informasi
    7. Bab VII tentang keamanan
    8. Bab VIII tentang hak kesejahteraan

- b. Undang-undang No. 39 Tahun 1999 tentang hak asasi manusia

Undang-undang ini selain mengatur hak asasi manusia juga mengatur kewajiban, macam-macam hak asasi manusia menurut UU No. 39 Tahun 1999 adalah sebagai berikut

1. Hak untuk hidup
2. Hak berkeluarga dan melanjutkan keturunan

3. Hak untuk mengembangkan diri
  4. Hak memperoleh keadilan
  5. Hak atas kebebasan pribadi
  6. Hak atas rasa aman
  7. Hak kesejahteraan
  8. Hak turut serta dalam pemerintahan, hak wanita
  9. Hak anak
- c. Undang- undang No. 26 Tahun 2000 tentang hak asasi manusia

Undang-undang ini mengharapkan terwujudnya pengadilan hak asasi manusia pengadilan hak asasi manusia digunakan untuk menyelesaikan masalah pelanggaran HAM yang berat dan mengendalikan keamanan dan perdamaian di Indonesia.

- d. Peraturan perundang- undangan yang lain pada hakikatnya memuat danya jaminan perlindungan terhadap hak asasi manusia peraturan tersebut diantara lain sebagai berikut:
1. Kitab undang- undang hukum acara pidana
  2. UU tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat dimuka umum
  3. UU partai politik
  4. UU tentang kepolisian Negara Republik Indonesia
  5. UU tentang pemilu
  6. UU pers
  7. UU pertahanan Negara

Dengan dikeluarkannya undang-undang hak asasi manusia akan memberikan harapan perlindungan hak asasi manusia yang lebih baik. Pemerintah adalah penanggung jawab utama dalam hal perlindungan, penegakan dan pembunahan hak asasi manusia. Kewajiban dan tanggung jawab pemerintah tersebut langkah implementasi yang efektif dalam bidang hukum, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan di bidang lain.

**b. pelanggaran dan upaya penegakkan HAM**

pelanggaran hak asasi manusia adalah setiap perbuatan yang secara melawan hukum mengurangi, menghilangkan, membatasi dan mencabut hak asasi manusia (UURI Nomor 39 Tahun 1999). Kapan dinyatakan adanya pelanggaran HAM ? Hampir dipastikan dalam kehidupan sehari-hari dapat ditemukan pelanggaran hak asasi manusia maupun di Indonesia maupun di belahan dunia lainnya. Pelanggaran itu dilakukan oleh negara/pemerintah maupun masyarakat.

- a. Kasus pelanggaran HAM
- b. Pembunuhan
- c. Pemusnahan
- d. Perbudakan
- e. penyiksaan

Suatu pelanggaran Hak Asasi Manusia yang dikatakan berat dan sangat dilarang oleh berbagai negara adalah:

Kejahatan terhadap kemanusiaan adalah suatu perbuatan yang dilakukan sebagai bagian dari serangan yang meluas dan sistematis yang diketahui dilakukan secara

langsung terhadap penduduk sipil contohnya pembunuhan, pemusnahan, perbudakan, perampasan, penyiksaan, pemerkosaan dll.

## **B. Kerangka konseptual**

Berdasarkan uraian diatas, selanjutnya akan dibuat kerangka konseptual penelitian. Kerangka konseptual penelitian adalah kerangka pemikiran yang menyangkut konsepsi tahap-tahap penelitiannya secara teori.

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang yang diinginkan.

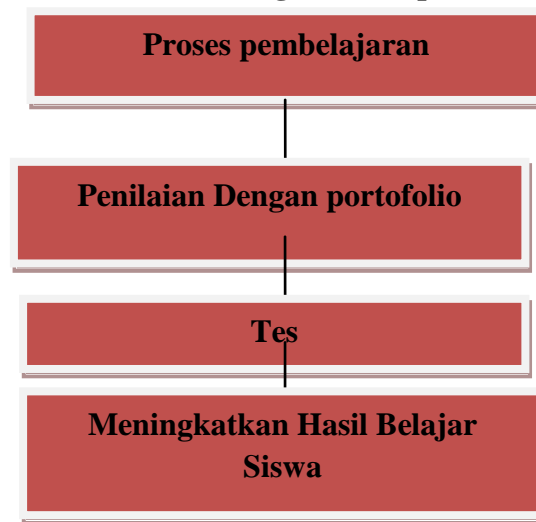
Penilaian portofolio adalah kumpulan hasil karya siswa atau catatan mengenai tugas-tugas, jawaban siswa atas pertanyaan guru, catatan hasil wawancara guru dengan siswa, laporan kegiatan siswa dan karangan atau jurnal yang dibuat siswa, yang didokumentasikan secara baik dan teratur.

Tes yaitu suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki seseorang dengan menggunakan soal-soal dengan batasan tertentu. Tes dilakukan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi kemampuan dan peningkatan hasil belajar yang dimiliki oleh individu atau siswa yang diberikan dan setelah siswa mendapatkan tindakan dalam pembelajaran dengan kompetensi yang disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran.

Menurut Nama sudjana (2009: 22)” Mengemukakan pendapat bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia

menerima pengalaman belajarnya “. Jadi hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atau penguasaan siswa penguasaan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya, yang dinyatakan dalam bentuk nilai dalam jumlah materi pembelajaran.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 57 Medan yang beralamat di Jln. Mustofa No. 1, Kelurahan Glugur Darat 1, kecamatan Medan

###### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Mei 2017.

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jenis kegiatan	Bulan	Novem				Desem				Jan				Feb				Maret			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengambilan Data																					
2.	Menganalisis data Penelitian																					
3.	Konsultasi dan Perbaikan Skripsi																					
4.	Persetujuan Pembimbing Skripsi																					
5.	Sidang Skripsi																					



## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Menurut moelong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan yang artinya orang pada latar belakang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi objek dalam penelitian kualitatif ini adalah mereka para informasi yang dibutuhkan peneliti. Maka dalam penelitian ini ditentukan subjek peneliti yang kiranya peneliti dapat menggali informasi dari mereka, yakni: Kepala Sekolah sebagai pemimpin sekolah yang akan diteliti, guru dan para siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Dimana peneliti akan bekerja sama dengan guru mata pelajaran untuk menganalisis perkembangan siswa dikelas.

### **2. Objek**

Menurut Sugiyono (2012) “Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai pariansi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

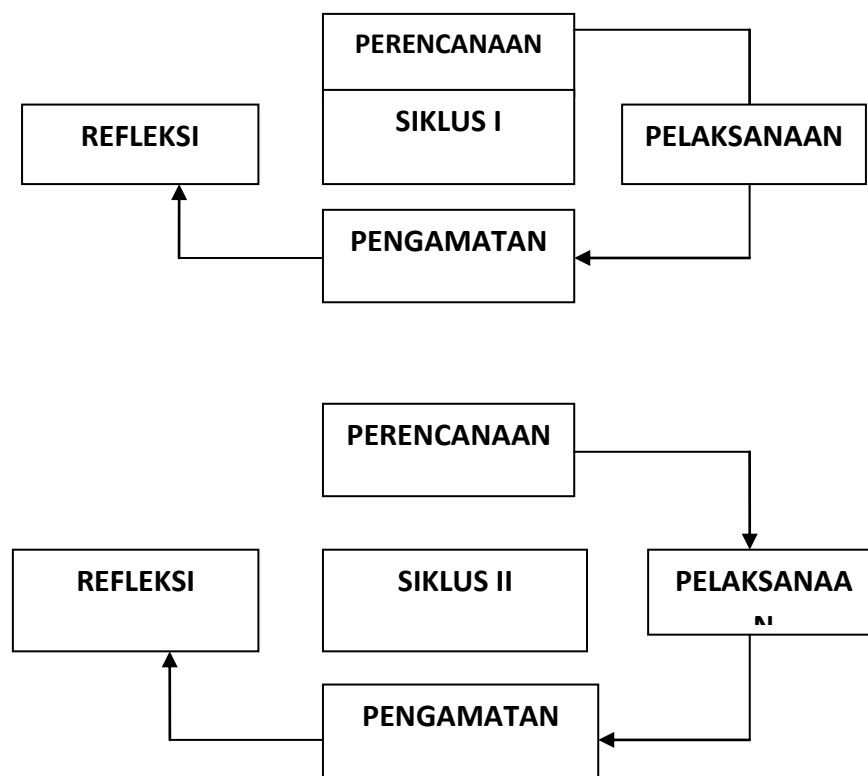
Objek penelitian ini adalah penerapan dengan model pembelajaran penilaian Portofolio untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang hak asasi manusia (HAM) pada mata pelajaran PKn dikelas kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

### C. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas ( *Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) pada dasarnya merupakan upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian Tindakan Kelas maka penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang berupa suatu siklus sebagai berikut:

#### Model Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 2.2 Model Penelitian Tindakan Kelas

## **1. Siklus I**

### **a. Perencanaan (planning)**

Pada tahap ini, peneliti bersama dengan guru bidang studi pkn mengadakan perencanaan tentang pelaksanaan tindakan kelas yaitu:

1. Membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (Rpp), yang dilaksanakan dengan silabus yang sedang berlaku.
2. Menyiapkan sumber daya yang diperlukan.

Sebelum tindakan dilakukan, guru terlebih dahulu memberikan pretes.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum tindakan diberikan.

### **b. Pemberian tindakan**

Pada tahap ini, peneliti bersama dengan guru sebagai pelaksanaan tindakan melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap pertama, yaitu menerapkan penilaian portofolio dalam menyampaikan materi dimana bersifat heterogen.

### **c. Pengamatan**

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan kelas tersebut oleh guru pelaksanaan (guru bidang studi). Sedangkan yang melaksanakan pengamatan adalah peneliti. Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

#### **d. Refleksi**

Dalam tahap ini, guru pelaksanaan tindakan (guru mata pelajaran) bersama dengan peneliti sebagai pengamat tindakan pemberian analisa tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah terlebih dahulu dirancang secara bersama-sama pada tahap pertama. Hasil analisis dan hasil tes tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tindakan perbaikan tahap perencanaan pada siklus II.

### **2. Siklus II**

Siklus II tidak dapat direncanakan sebelum siklus I dilaksanakan, karena siklus II merupakan tindakan lanjut siklus I. Semua tahapan yang akan ditempuh pada siklus II direncanakan dan dilaksanakan dengan memperhatikan hasil observasi dan hasil tes yang diberikan pada siswa. Seperti pada siklus I peneliti bersama dengan guru pelaksanaan merencanakan tahapan-tahapan pada siklus II. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah:

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti guru pelaksana bersama dengan peneliti melakukan hal-hal berikut:

1. Membuat RPP dengan memperhatikan silabus dan menerapkan strategi penilaian portofolio, serta disesuaikan dengan hasil evaluasi pada siklus I.
2. Menyiapkan sumber belajar.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siswa dituntut untuk melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat tahap sebelumnya. Pada siklus II ini, tindakan yang diberikan berbeda dengan tindakan yang ada pada siklus pertama karena tindakan ini direncanakan sesuai dengan hasil tes dan observasi pada siklus I.

### **c. Pengamatan**

Setiap aktifitas di dalam kelas diamati dan didokumentasikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal yang diamati adalah perubahan sikap dan tingkah laku siswa.

### **d. Relfleksi**

Pada tahap ini, peneliti bersama dengan guru pelaksana mengadakan analisa terhadap hasil pengamatan yang telah didapatkan selama proses belajar mengajar berlangsung. Selanjutnya diadakan tes untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar siswa.

## **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel x : Penilaian portofolio
2. Variabel y : Pemahaman siswa dari pada materi pelajaran HAM

## **E. Defenisi Operasional**

1. Penialain portofolio adalah kumpulan hasil karya siswa atau catatan mengenai tugas-tugas, jawaban siswa atas pertanyaan guru catatan hasil wawancara guru dengan siswa, laporan kegiatan siswa dan karangan atau jurnal yang dibuat siswa, yang didokumentasikan secara baik dan teratur.

2. Pemahaman siswa dalam materi HAM setelah dilakukannya penggunaan model pembelajaran portofolio

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa. Tes yang digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Tes yang digunakan peneliti berbentuk subjektif tes. Hasil tes untuk melihat meningkatnya hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku paket PKn kelas VII sehingga tes memenuhi paliditas tes. Untuk memperoleh data dan gambaran yang sebenarnya mengenai topik penelitian ini maka instrumen yang dipakai penulis berupa tes berbentuk uraian (essay tes) sebanyak 5 soal.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Tes Siklus I**

No.	Sub Pokok Bahasan	Aspek Kognitif			Butir soal	Jumlah soal
		C1	C2	C3		
1.	Pengertian Ham	✓			1,2	
2.	Perkembangan HAM		✓		3	
3.	Pelanggaran-pelanggaran HAM			✓	4,5	
Jumlah						5 soal

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Tes Siklus II**

No.	Sub Pokok Bahasan	Aspek Kognitif			Butir soal	Jumlah soal
		C1	C2	C3		
1.	Pengertian Ham	✓			1,2	
2.	Perkembangan HAM		✓		3	
3.	Pelanggaran-pelanggaran HAM			✓	4,5	
Jumlah						5 soal

Keterangan:

C1 = pengetahuan

C2 = pemahaman

C3 = penerapan

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data untuk membuktikan kebenaran atas keterangan responden. Disini peneliti melakukan pengamatan terhadap penilaian portofolio. Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dengan menggunakan format yang sudah disiapkan dan tinggal dengan memberikan tanda ceklis pada lembar observasi terlampir.

Pemberian nilai diberikan dengan menggunakan dengan skala satu 1-4.

4 = melakukan aktivitas sangat total

3 = melakukan aktivitas sangat total

2 = melakukan aktivitas secara sambil-sambilan

1= melakukan aktivitas sangat tidak total (bermain-main)

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data adalah unsur yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian. Semua data yang terkumpul, tidak ada gunanya jika tidak dilakukan analisis data.

1. Hasil observasi (pengamatan) terhadap aktivitas belajar siswa dalam kelompok, yaitu respon siswa terhadap pengelolaan pembelajaran analisis secara deskriptif persentase secara kuantitatif. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali.
2. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang diterapkan di sekolah, seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar siswa telah mencapai skor 76 dan suatu kelas dikatakan tuntas terhadap suatu materi pelajaran jika skor rata-rata kelas mencapai 76.

Untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar siswa dengan soal yang berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 4 (empat option) pilihan yang dimana jawaban benar diberi skor 5 (lima) dan untuk jawaban salah diberi skor 0 (nol).

Dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor mentah}}{\text{jumlah item}} \times 100\%$$

Kriteria nilai ketuntasan belajar

$N \leq 76$  Tuntas

$N < 75$  Tuntas

Untuk mengetahui persen siswa yang sudah tuntas belajar secara klasikan digunakan rumus:

$$\text{PKK} = \frac{P}{N} \times 100\%$$



PKK = Persen keberhasilan klasikal

P = banyak siswa ketuntasan > 76

N = banyak siswa

Analisis data digunakan mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dengan menggunakan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = angka prestasi

F = jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = jumlah seluruh siswa

kategori penilaian:

90% - 100% = Baik sekali

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang

0% - 54% = Sangat kurang

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SMP Muhammadiyah 57 terletak di Jalan Mustofa No 1, Kelurahan Glugur Darat 1, Kecamatan Medan Timur. Sekolah ini Merupakan salah satu kawasan yang terletak di kawasan perumahan warga, Sumatra Utara di Karenakan terletak disekitar lingkungan perumahan warga.

##### **1. Identitas Sekolah**

- a. Nama sekolah : SMP Muhammadiyah 57 Medan
- b. Alamat sekolah :
  - Jalan dan No : Jl. Mustofa No. 1
  - Pemerintah kota : Medan
  - Kecamatan : Medan Timur
  - Desa/ Kelurahan : Gelugur Darat 1
  - No. Telepon : -
- c. No. Statistik/NDN/NPS : 204076002462
- d. Jenjang Akreditasi : B
- e. Kode Pos : 20238
- f. Status Sekolah : swasta
- g. Penerbit SK : Dinas Pendidikan Kota Medan
- h. Tahun Didirikan : 2005
- i. Tahun Beroperasi : 2005
- j. Kepala Sekolah : Muhammad Nasir M.Pd

- k. Nama Yayasan : Majelis Dikdasmen PCM Kp. Dadap
- l. Nam Ketua Yayasan : H. Ramlan. MA
- m. Alamt Yayasan : Jl. Mustofa Kp. Dadap No.1

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Pembelajaran**

### a. Visi

Menjadi sekolah menengah pertama yang terpercaya dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk memiliki kepribadian yang islami dan cerdas.

### b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran berbasis keislaman dan keilmuan yang tinggi
2. Mengembangkan pembelajaran secara efektif dan berkelanjutan sesuai
3. Kurikulum pendidikan nasional dan Muhammadiyah
4. Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan ilmu Agama,
5. Dan pengetahuan dan serta teknologi yang berwawasan Global.

### c. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Tujuan Jangka Pendek

- Terbentuknya peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dalam

- Beribadah dan belajar dengan semangat cinta ilmu dan siap berkopetensi dalam meraih prestasi.

## 2. Tujuan jangka Menengah

- Terbinanya peserta didik yang memiliki kecerdasan dan pengetahuan serta kemandirian yang tinggi dalam menuntut ilmu.

## 3. Tujuan jangka panjang

- Terwujudnya peserta didik yang memiliki ketakwaan, ahklak
- Mulia, kecerdasan, keterampilan serta kaepribadaian yang baiak guna melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Tes Awal**

Sebelum penelitian dilakukan, maka peneliti melakukan pengumpulan data kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Pengetahuan awal ini perlu diketahui oleh peneliti sehingga apakah kelas ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini, yakni penerapan Penilaian Portofolio untuk mneingkatkan hasil belajara siswa pada mata pelajaran Pkn pada pokok bahasan kasus pelanggaran HAM dalam langka perlindungan, pemajuan, dan pembunuhan HAM untuk mengetahui kemampuan awal siwan diberikan tes awal kepada siswa. Adapun tabel distribusi frekuensi siswa pada tes awal adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Tes Awal**

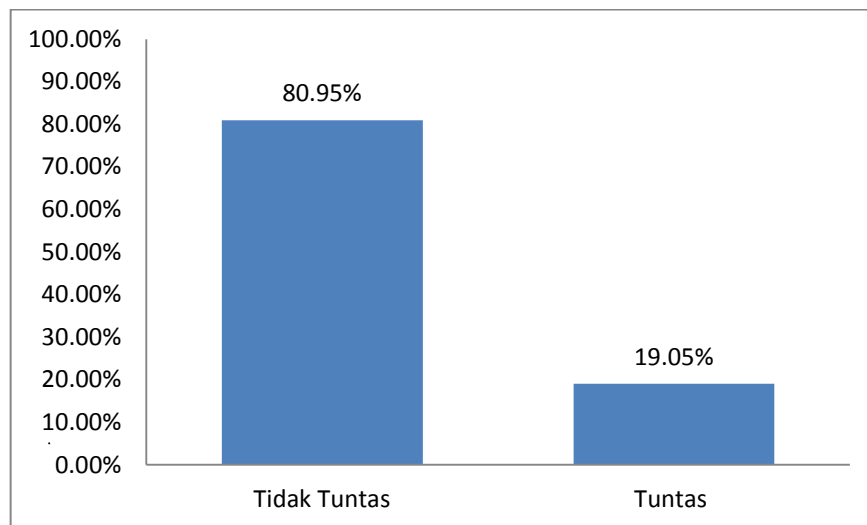
No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	60-65	10	47,62%
2.	66-71	7	33,33%
3.	72-77	4	19,05%
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas, dari 21 orang yang mempunyai nilai tertinggi antara 60-65 sebanyak 10 orang dan nilai terendah antara 72-77 sebanyak 4 orang. Nilai yang dominan yang diperoleh oleh siswa adalah nilai 60-65 sebanyak 10 orang dan nilai yang tuntas sebanyak 4 Orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Ringkasan Nilai Tes Awal**

No	Nilai	Jumlah siswa	Presentase	keterangan
1.	$\leq 70$	17	80,95%	Tidak Tuntas
2.	$\geq 70$	4	19,05%	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100%</b>	

Dari hasil pengerjaan siswa pada alat tes yang telah dirancang oleh peneliti setelah diadakan korelasi maka didapatkan hasil yang kurang memuaskan. Hasil korelasi dari 21 siswa yang ada dikelas tersebut didapatkan hasil bahwa ada 4 siswa yang tuntas atau mendapatkan nilai diatas batas ketuntasan minimal. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 19,05%.



**Gambar 4.2.**  
**Diagram Ketuntasan Pada Tes Awal**

## 2. Deskripsi Siklus I

Meningkatkan tingkat ketuntasan minimal hanya 7 orang atau 33,33% maka dirasa perlu untuk melakukan tindakan dengan menggunakan penilaian dengan portofolio. Yang dilakukan oleh penulis Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

### a. Perencanaan

1. Perencanaan adalah persiapan untuk melakukan pelaksanaan PTK pada tahap ini guru dan penulis bekerjasama mempersiapkan
2. Menganalisis kurikulum pendidikan kewarganegaraan untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa selanjutnya menyiapkan perangkat pembelajaran berbentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang diajarkan .

3. Merencanakan tindakan dan tes yang berhubungan dengan materi pembelajaran
4. Merencanakan lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi proses belajar mengajar.

#### **b. Pelakasanaan**

Tahap pelaksanaan dilanjutkan dalam kelas dengan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan silabus yang telah disediakan . pada tahap ini guru langsung memainkan peranya dalam mengkoordinir dan membimbing siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

#### **c. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam observasi ini peneliti mengamati motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Mencatat setiap hal yang dialami oleh siswa , situasi dan kondisi belajar siswa berdasarkan lembaran observasi yang sudah dibuat.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi yang dikumpulkan kemudian dianalisis. Dari hasil ananlisis tersebut akan dilihat apakah yang memenuhi target yang telah ditetapkan. Jika belum memenuhi atau masih ada yang kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Adapun tabel distribusi frekuensi nilai siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Siklus I**

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	60-65	6	28.57%
2.	66-71	5	23,81%
3.	72-77	10	47,62%
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100%</b>

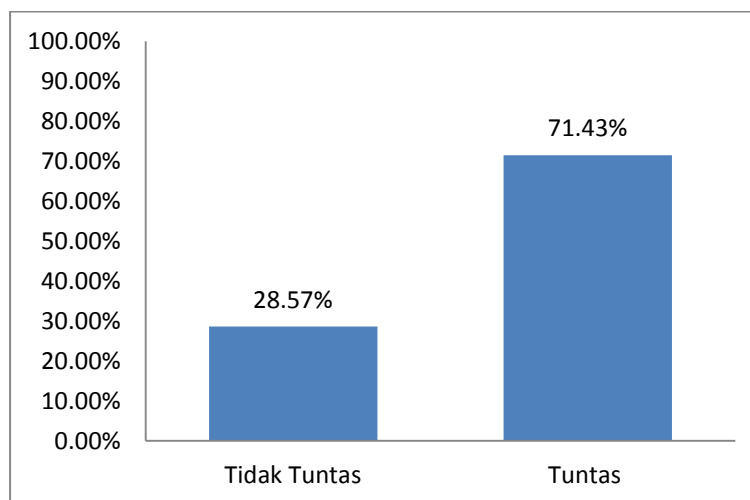
Dari tabel diatas, dari 21 oarang yang mempunyai nilai tertinggi 60 -65 sebanyak 6 orang dan nilai terendah antara 66-71 sebanyak 5 orang. Nilai yang dominan yang di peroleh oleh siswa adalah nilai 72-77 sebanyak 10 orang . untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Ringkasan Nilai Tes Siklus I**

No.	Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan
1.	$\leq 70$	6	28,57%	Tidak Tuntas
2.	$\geq 70$	15	71,43%	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100%</b>	

Untuk lebih jelasnya tahapan nilai tes pada siklus I dapat dilihat pada diagram berikut dibawah ini.





**Gambar 4.3**  
**Diagram ketuntasan Pada Siklus I**

### Hasil Observasi pada Siklus I

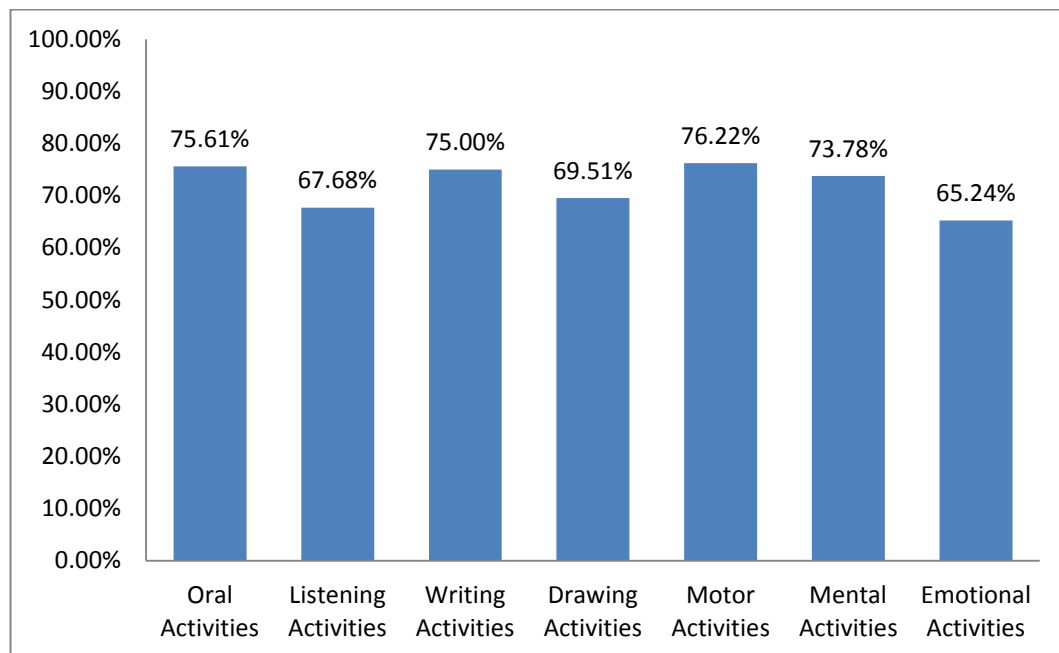
Setiap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung semuanya diamati melalui lembar observasi. Dari hasil observasi 21 siswa jumlah penilaian tertinggi adalah 125 dan jumlah penilaian terendah adalah 107. Adapun tabel observasi siswa pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I**

No.	Aspek Yang Diamati	Jumlah penilaian	Penilaian Maksimal	Persentase
1.	Visual Activities	110	164	67,07%
2.	Oral Activities	124	164	75,61%
3.	Listening Activities	111	164	67,68%
4.	Writing Activities	123	164	75,00%
5.	Drawing Activities	114	164	69,51%
6.	Motor Activities	125	164	76,22%
7.	Mental Activities	121	164	73,78%
8.	Emotional Activities	107	164	65,24%

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa pada aspek visual activities persentase yang dicapai adalah sebesar 67,07% karena siswa tidak konsentrasi secara penuh kepada apa yang diterangkan oleh guru. Pada aspek oral Activities persentase yang dicapai sebesar 75,61% ini cukup baik karena suasana kelas cukup tenang. Pada aspek listening Activities persentase yang dicapai sebesar 67,68% ini kurang baik karena suasana kelas masih ribut. Pada writning Activities persentase yang dicapai adalah sebesar 75,00% ini masih kurang karena suasana siklus I masih belum kondusif. Pada aspek drawing Activities persentase yang dicapai adalah sebesar 69, 51% ini masih kurang baik karena siswa belum cukup paham mengenai materi yang diajarkan dengan penilaian portofolio. Pada aspek motor Activities persentase yang dicapai adalah sebesar 76,22% ini sudah cukup baik karena siswa sudah biasa menjawab pertanyaan. Pada aspek Mental Activities persentase yang dicapai adalah sebesar 73,78% kurang baik karena siswa masih kurang berani dan takut salah menjawab pertanyaan. Pada aspek Emotional Activities persentase yang dicapai adalah sebesar 65,24% ini artinya karena bosan dengan materi yang diajarkan.

Adapun hasil observasi siklus I dapat ditampilkan dalam bentuk diagram berikut:



**Gambar 4.4**  
**Diagram Observasi Pada Siklus I**

### 3. Deskripsi Siklus II

Tahap yang dilakukan pada siklus II direncanakan dan dilaksanakan dengan memperhatikan hasil observasi dan hasil tes yang diberikan kepada siswa. Seperti pada siklus I peneliti bersama dengan guru pelaksanaan merencanakan tahap pada siklus ke II.

Adapun tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan untuk melakukan pelaksanaan PTK pada tahap ini guru dan penulis bekerja sama mempersiapkan:

1. Menganalisis kurikulum pendidikan kewarganegaraan untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa selanjutnya menyiapkan perangkat pembelajaran yang berbentuk

silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang diajarkan.

2. Tindakan dan tes yang berhubungan dengan materi pembelajaran
3. Merencanakan lembar Observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi proses belajar mengajar

#### **b. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilanjutkan didalam kelas dengan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan silabus yang telah disediakan . pada tahap ini guru langsung memainkan perannya dalam mengkoordinir dan membimbing siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

#### **c. Pengamatan**

Pengamatan kurikulum pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam observasi ini peneliti mengamati motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Mencatat setiap hal yang dialami oleh siswa, situasi dan kondisi belajar siswa berdasarkan lembaran observasi yang sudah dibuat.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi yang dikumpulkan kemudian dianalisis . dari analisis tersebut akan dilihat apakah telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Jika belum memenuhi atau masih adanya kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya akan diperbaiki pada siklus berikutnya . tindakan ulang dan pengamatan ulang serta diikuti pula dengan refleksi ulang. Demikian tahap kegiatan ini terus berulang sampai suatu permasalahan dianggap teratasi.

Adapun tabel distribusi frekuensi nilai siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

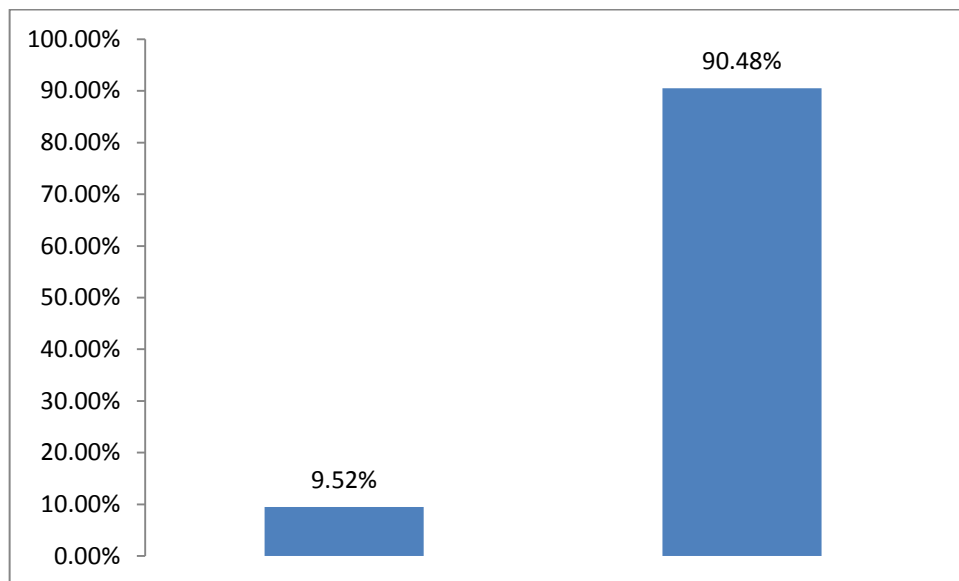
**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Siklus II**

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	60-65	2	9,52%
2.	66-71	9	42,86%
3.	72-77	10	47,62%
<b>jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas, dari 21 orang yang mempunyai nilai tertinggi antara 72-77 sebanyak 10 orang. Nilai yang dominan yang diperoleh oleh siswa adalah nilai 72-77 sebanyak 10 orang. Dari nilai tersebut yang tuntas sebanyak 19 orang. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Ringkasan Nilai Tes Siklus II**

No.	Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan
1.	$\leq 70$	2	9,52%	Tidak Tuntas
2.	$\geq 70$	19	90,48%	Tuntas
<b>jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100%</b>	



**Gambar 4.5**  
**Ketuntasan pada Siklus II**

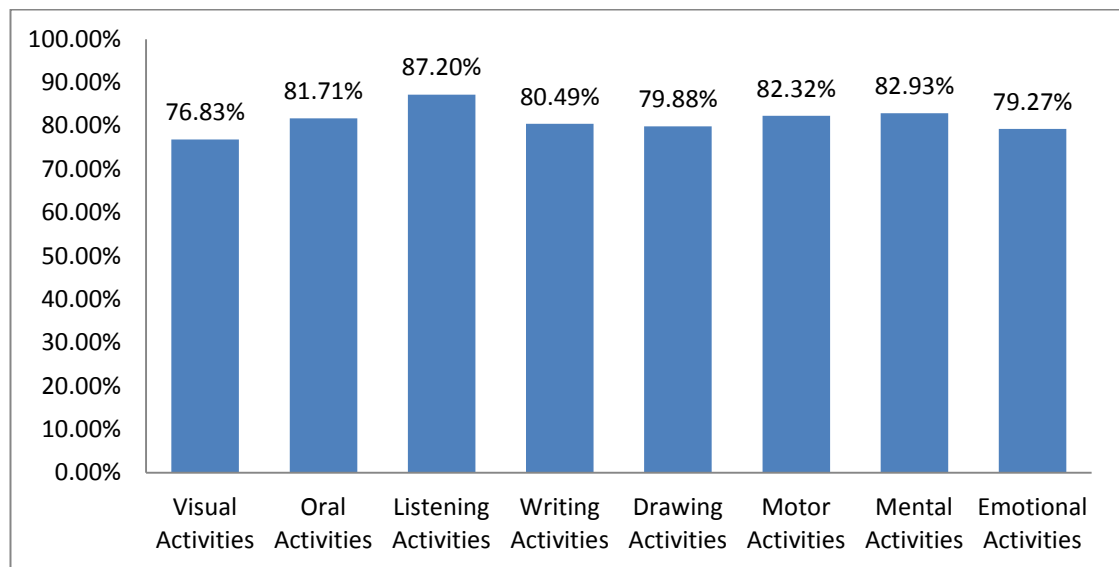
#### **4. Hasil Observasi Pada Siklus II**

Setiap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung semuanya diamati melalui lembar observasi. Dari hasil observasi 21 siswa jumlah penilaian tertinggi 143 dan jumlah penilaian terendah adalah 126. Adapun tabel observasi siswa pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut .

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II**

No.	Aspek Yang Diamati	Jumlah penilaian	Penilaian Maksimal	Persentase
1.	Visual Activities	126	164	76,83%
2.	Oral Activities	134	164	81,71%
3.	Listening Activities	143	164	87,20%
4.	Writing Activities	132	164	80,49%
5.	Drawing Activities	131	164	79,88%
6.	Motor Activities	135	164	82,32%
7.	Mental Activities	136	164	82,93%
8.	Emotional Activities	130	164	79,27%

Dari hasil-hasil yang dicapai pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata siswa sudah cukup baik karena siswa sudah cukup mengerti apa yang diajarkan oleh guru dengan model pembelajaran yang telah diterapkan. Siswa juga sudah cukup berani dalam menjawab pertanyaan yang dijelaskan oleh guru. Siswa tertarik dengan penilaian portofolio yang diterapkan oleh guru dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dikelas. Adapun grafik observasi pada siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:



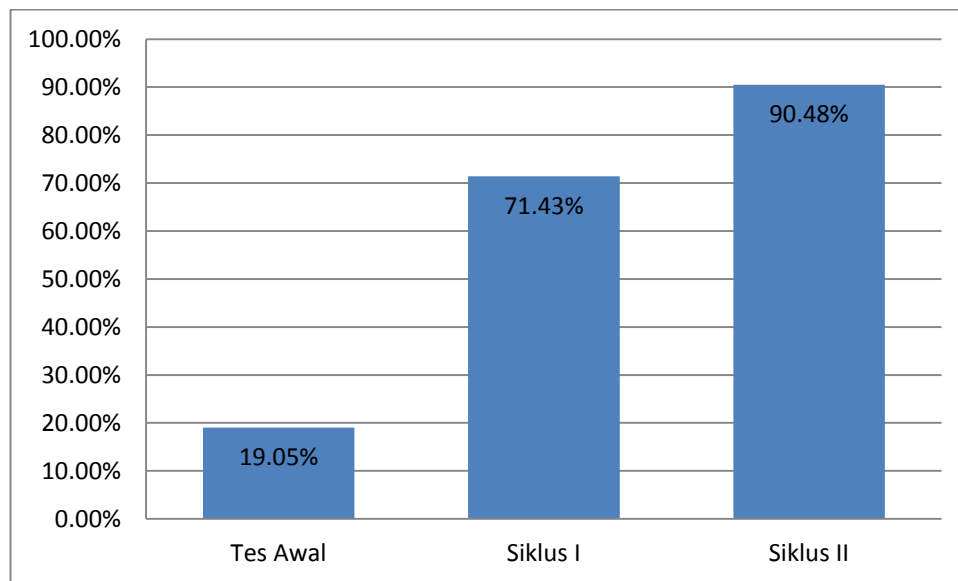
**Gambar 4.6**  
**Hasil Observasi Siklus II**

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran penilaian portofolio untuk meningkatkan hasil belajar Pkn. Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diberi tindakan rata-rata nilai Tes Awal masih dalam kategori rendah. Setelah pemberian soal atau tes uraian sebanyak 3 soal dengan menggunakan penilaian portofolio, rata-rata nilai tes hasil belajar siklus I dengan nilai meningkat. Kemudian diberi lagi tindakan Siklus II dengan penilaian yang sama dan soal yang sama dalam siklus II peningkatan yang sangat memuaskan.

Tingkat ketuntasan belajar siswa pada Tes Awal, Siklus I dan II, dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:





**Gambar 4.7**

#### **Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Awal, Siklus, I dan Siklus II**

Dengan melakukan tindakan melalui penggunaan penilaian portofolio di kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan pada kompetensi dasar kasus pelanggaran HAM dan macam-macam HAM dapat meningkatkan hasil belajar Pkn siswa.

Skripsi Desi Sumiati (2014: 15) penilaian portofolio dengan menerapkan model pembelajaran penilaian portofolio ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang meningkat bahwa siswa merasa antusias, dan merasa senang dan semangat yang sangat tinggi dalam pembelajarannya . sehingga sangat cocok guru menerapkan penilaian dengan portofolio pada pembelajaran disekolah. Karena penilaian ini suatu cara penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran siswa.

Elfida Yanti (2010: 78) menyimpulkan bahwa melalui penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini tampak pada hasil belajar siklus I 71, 43% dan Siklus II 90, 48%

Hasil penelitian Kamaludin (2012: 50) dalam penelitiannya yang berjudul penilaian dengan portofolio menyimpulkan bahwa diperoleh adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tes awal dengan nilai 19,05% dan menjadi tahap siklus I 71,43% dan pada siklus II peningkatan yang sangat memuaskan menjadi 90,48%.

Djamarah dan Zain (2006:107) (skripsi Detia Loka Novilas 2014: 19) mengklasifikasikan tingkat keberhasilan yaitu sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal
2. Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa
3. Baik sekali/ optimal
4. Apabila sebagian besar (76% s/d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa
5. Baik minimal
6. Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% s/d 75%) saja dikuasai siswa
7. Kurang
8. Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% di kuasai oleh siswa

Dari hasil tes awal yang menunjukkan bahwa persentase siswa yang tuntas belajar secara klasikal hanya mencapai 19,05% . karena hal tersebut masih jauh dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) maka dibuatlah pembelajaran dengan siklus I. Belum tercapainya ketuntasan dalam tes awal dilihat dari kesalahan

siswa dalam menjawab soal tes awal pada lembar jawaban siswa yaitu siswa belum bisa menjawab dengan sempurna dan masih jauh dari jawaban yang diharapkan .

Setelah dijelaskan pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan peneliti maka peneliti melaksanakan pembelajaran siklus I yaitu dengan menerapkan penilaian dengan portofolio dari hasil tes siklus I yang diperoleh nilai siswa 71,43% yang telah mencapai ketuntasan belajar. Karena hasil tersebut belum mencapai ketuntasan klasikal yang disebabkan siswa masih kurang memahami materi pembelajaran. Tidak ada siswa yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan materi yang sedang dipelajari sehingga guru harus menyuruh siswa untuk maju kedepan. Dan siswa juga berani untuk mengemukakan pendapatnya pada saat pembelajaran berlangsung.

Sejalan dengan teori diatas dilihat bahwa penelitian di siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal dikarenakan pada siklus I . penerapan pembelajaran dengan pendekatan penilaian portofolio masih kurang optimal hal ini dapat dilihat dari lembar observasi siswa siklus I. Hal itu disebabkan guru belum maksimal dalam penggunaan penilaian portofolio pada saat proses belajar mengajar bisa dilihat pada lembar observasi pada siklus I. Dari hasil observasi masih dalam kategori rendah dan siswa juga belum berani mengeluarkan ide atau gagasan didepan siswa lainnya.

Dari keadaan diatas , peneliti membuat kembali yaitu siklus II guru lebih memaksimalkan penerapan pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya pada siklus I yaitu pendekatan penilaian dengan portofolio.

Dari tes hasil belajar siklus II peningkatan jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 19 siswa dengan persentase 90,48% ketuntasan belajar secara klasikal sudah terpenuhi pada siklus II yaitu sudah lebih dari 85% siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$ .

Tampak berubah pada signifikan dari tes awal, siklus I, siklus II. Terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa pada tes awal, ke siklus II yaitu setelah diterapkan model pembelajaran penilaian portofolio. Pada siklus II guru memaksimalkan penggunaan portofolio. Dalam proses belajar mengajar. Guru sudah dapat mengontrol ruang belajar sehingga siswa lebih kondusif dalam kelas yang meningkatkan hasil belajar siswa dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar. Dapat dilihat pada lembar observasi siswa siklus II yang sudah baik. Pada siklus II ini siswa lebih aktif dalam belajar PKn, siswa juga sudah berani untuk mengemukakan pendapatnya didepan kelas tanpa disuruh oleh guru.

Dari penjelasan diatas, menandakan bahwa siklus II ini peneliti telah optimal dalam menggunakan penilaian portofolio.

Maka peneliti dihentikan pada siklus II karena telah mencapai ketuntasan secara klasikal artinya penggunaan penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan T.P 2016/2017.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penulis mengakui bahwa skripsi ini dapat dikatakan belum sempurna masih ada keterbatasan dan kekurangan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisaan data hasil penelitian.

Keterbatasan penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Sulit mengukur secara akurat mengenai penelitian tentang penerapan model pembelajaran penilaian portofolio untuk meningkatkan hasil belajar PKn
2. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulis dalam membuat penelitian siklus yang baik ditambah dengan kekurangan buku pedoman dan referensi, keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan di masa mendatang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan penilaian portofolio sesuai dengan penelitian dapat meningkatkan hasil belajar PKn
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan penilaian portofolio dan bisa diterapkan saat guru mengajar untuk masa yang akan datang.

#### **B. Saran**

Telah terbukti penggunaan penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dalam mengajar perlu memperhatikan penilaian baru sehingga dalam megajar tidak monoton dan siswa tidak merasa bosan serta menganggap PKn sebagai pembelajaran yang tidak membosankan
2. Dengan penggunaan model penilaian portofolio ini siswa lebih bersemangat dalam belajar oleh karena itu penilaian ini perlu diterapkan dalam pembelajaran di Kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dariyanto. 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- El –Muhtaj, Majda. 2009. *Hak Asasi Manusia Dalam Konstitusi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Istarani. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif* . Medan: Media Persada.
- Martinis Yamin. 2011. *Belajar Melalui Model*. Jakarta: Media Perdana 2011
- Prints, Darwan. 2001. *Sosialisasi & Diseminasi Penegakkn Hak Asasi Manusia*, Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran Dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi pembelajaran* . Yogyakarta: Graha ilmu.
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metode penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah. 2011. *Model pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dariyanto. 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- El-Muhtaj, Majda. 2009. *Hak Asasi Manusia Dalam Konstitusi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Istarani. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Martinis Yamin. 2011. *Belajar Melalui Model*. Jakarta: Media Perdana 2011
- Prints, Darwan. 2001. *Sosialisasi & Diseminasi Penegakan Hak Asasi Manusia*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran Dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metode penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah. 2011. *Model pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Identitas**

- |                          |  |
|--------------------------|--|
| 1. Nama                  | : MIRAT DONA                           |
| 2. Tempat/ tanggal Lahir | : Terutengkute, 03 juni 1993           |
| 3. Jenis                 | : perempuan                            |
| 4. Agama                 | : Islam                                |
| 5. Kewarganegaraan       | : Indonesia                            |
| 6. Alamat                | : Teruteng Kute                        |
| 7. Anak ke               | : Kelapan                              |
| 8. Jenjang Pendidikan    |  |
|                          | 1. SD Negeri Terutungkute : 2001 -2007 |
|                          | 2. SMP Negeri Terutungkute :2007- 2010 |
|                          | 3. SMA Negeri kuta Ujung : 2010-2013   |
|                          | 4. UMSU :2013-2017                     |

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan April 2017

MIRAT DONA

## **ABSTRAK**

**MIRAT DONA, NPM : 1302060017, Penerapan Model Pembelajaran Penilaian Portofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan T.P 2016/2017.**

Rumusan Masalah Penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Penilaian Portofolio dalam proses pembelajaran PKn di Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Apakah penggunaan penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar PKn di Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian Tes yang berbentuk (essay test) dan observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Melalui penggunaan penilaian portofolio. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Yang terdiri dari dua Kelas berjumlah 47 siswa. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Yang terdiri satu kelas berjumlah 21 siswa.

Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa . penerapan Model Pembelajaran Penilaian Portofolio ternyata dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa penguasaan pada materi pembelajaran meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan evaluasi siswa sebelum menggunakan penilaian portofolio dari 19,05% pada siklus I meningkatkan menjadi 71,43% kemudian pada siklus II peningkatan yang Sangat memuaskan menjadi 90,48%.

**Kata Kunci : penggunaan Penilaian Portofolio dan Hasil belajar Siswa**

Lampiran

Lembar observasi siswa pada siklus I

No	Nama	Indikator yang Diamati								Jumlah skor	Rata-rata
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1	Abdul Haris Pulungan	2	3	4	2	4	3	4	1	23	2,87
2	Adnu Sidan	3	1	4	1	3	1	3	3	19	2,37
3	Adinda Kirana	1	2	1	4	2	1	4	1	16	2,00
4	Aditya Arie Lepi	1	3	4	3	4	3	3	4	25	3,12
5	Aliya Salsabila	4	4	3	1	4	4	3	3	26	3,25
6	Andira Aulia Riandi	2	4	3	3	2	3	4	2	23	2,87
7	Azzaura	4	1	4	2	3	1	2	1	18	2,25
8	Dara Meisyna. T	3	3	1	3	4	3	3	1	21	2,62
9	Dzakwan Al-Faris	3	4	3	4	3	4	1	1	23	2,87
10	Fitra Ramadhana	1	4	4	3	3	4	3	2	24	3,00
11	Hendri Pratama	4	3	4	3	2	3	3	4	26	3,25
12	Ibnu Said	1	3	1	1	4	2	3	4	19	2,37
13	Ilham Efendy S.	4	3	4	4	4	3	1	3	26	3,25
14	Isra Koto	3	3	4	2	3	4	4	2	25	3,12
15	Khairina Adilla. K	3	2	1	4	2	3	4	4	23	2,87
16	Muhammad Fadil	4	2	4	3	1	4	2	3	23	2,87
17	Muhammad Imad	3	4	4	2	4	3	4	3	27	3,37
18	M. Putra Rahadhan	2	4	1	3	4	4	2	3	23	2,87
19	M. Riansyah	4	4	3	3	1	4	3	4	26	3,25
20	M. Awi Hendrian	3	2	4	4	2	3	2	4	24	3,00
21	M. Handoko	2	3	4	3	3	3	4	3	25	3,12
	Jumlah	57	62	65	58	62	63	62	56	485	
	Rata-rata	2,71	2,95	3,09	2,76	2,95	3,00	2,95	2,67		

Lampiran

Lembar observasi siswa pada siklus II

No	Nama	Indikator yang Diamati								Jumlah skor	Rata-rata
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1	Abdul Haris Pulungan	3	3	4	3	4	3	4	2	26	3,25
2	Adnu Sidan	3	4	4	3	3	4	3	3	27	3,37
3	Adinda Kirana	4	2	3	4	2	3	4	2	24	3,00
4	Aditya Arie Lepi	3	3	4	3	4	3	3	4	27	3,37
5	Aliya Salsabila	4	4	3	3	4	4	3	3	28	3,50
6	Andira Aulia Riandi	2	4	3	3	2	3	4	2	23	2,87
7	Azzaura	4	3	4	2	3	4	2	3	25	3,12
8	Dara Meisyna. T	3	3	4	3	4	3	3	4	27	3,37
9	Dzakwan Al-Faris	3	4	3	4	3	4	3	4	28	3,50
10	Fitra Ramadhana	3	4	4	3	3	4	3	2	26	3,25
11	Hendri Pratama	4	3	4	3	2	3	3	4	26	3,25
12	Ibnu Said	3	3	4	4	4	2	3	4	27	3,25
13	Ilham Efendy S.	4	3	4	4	4	3	4	3	29	3,37
14	Isra Koto	3	3	4	2	3	4	4	2	25	3,62
15	Khairina Adilla. K	3	2	4	4	2	3	4	4	26	3,12
16	Muhammad Fadil	4	2	4	3	4	4	2	3	26	3,25
17	Muhammad Imad	3	4	4	2	4	3	4	3	27	3,25
18	M. Putra Rahadhan	2	4	3	3	4	4	2	3	25	3,37
19	M. Riansyah	4	4	3	3	3	4	3	4	28	3,12
20	M. Awi Hendrian	3	2	4	4	2	3	2	4	24	3,50
21	M. Handoko	2	3	4	3	3	3	4	3	25	3,00
	Jumlah	67	67	78	66	67	71	67	66	549	3,12
	Rata-rata	3,19	3,19	3,71	3,14	3,19	3,38	3,19	3,14		

Keterangan :

- a. Visual activities : Membaca dan memperhatikan
- b. Oral activities : Bertanya, memberisaran
- c. Listening activities : Mendengarkan uraian
- d. Writing activities : Menulis
- e. Drawing activities : Mengambar
- f. Motor activities : melakukan
- g. Mental activities : mengingat, menganalisis
- h. Emotional activities : Menaruh minat

Keterangan :

- A. = Baik sekali : 4
- B. = Baik : 3
- C. = Cukup : 2
- D. = Kurang : 1

Lampiran

Nilai Tes Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Haris Pulungan	90	Tuntas
2.	Adnu Sidan	85	Tuntas
3.	Adinda Kirana	60	Tidak Tuntas
4.	Aditya Arie Lepi	80	Tuntas
5.	Aliya Salsabila	63	Tidak Tuntas
6.	Andira Aulia Riandi	85	Tuntas
7.	Azzaura	80	Tuntas
8.	Dara Meisyna. T	65	Tidak Tuntas
9.	Dzakwan Al-Faris	81	Tuntas
10.	Fitra Ramadhana	80	Tuntas
11.	Hendri Pratama	90	Tuntas
12.	Ibnu Said	66	Tidak Tuntas
13.	Ilham Efendy S.	92	Tuntas
14.	Isra Koto	95	Tuntas
15.	Khairina Adilla. K	99	Tuntas
16.	Muhammad Fadil	80	Tuntas
17.	Muhammad Imad	50	Tidak Tuntas
18.	M. Putra Rahadhan	87	Tuntas
19.	M. Riansyah	86	Tuntas
20.	M. Awi Hendrian	67	Tidak Tuntas
21	M. Handoko	86	Tuntas
	Jumlah	1667	
	Rat-rata	79,38	
	Jumlah tuntas	15	
	Jumlah tidak tuntas	6	
	Persentase tuntas	71,43	
	Persentase tidak tuntas	28,57	

Lampiran

Nilai Tes Awal

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Haris Pulungan	81	Tuntas
2.	Adnu Sidan	60	Tidak Tuntas
3.	Adinda Kirana	55	Tidak Tuntas
4.	Aditya Arie Lepi	80	Tuntas
5.	Aliya Salsabila	50	Tidak Tuntas
6.	Andira Aulia Riandi	56	Tidak Tuntas
7.	Azzaura	70	Tuntas
8.	Dara Meisyna. T	63	Tidak Tuntas
9.	Dzakwan Al-Faris	64	Tidak Tuntas
10.	Fitra Ramadhana	61	Tuntas
11.	Hendri Pratama	54	Tuntas
12.	Ibnu Said	60	Tidak Tuntas
13.	Ilham Efendy S.	64	Tuntas
14.	Isra Koto	63	Tuntas
15.	Khairina Adilla. K	66	Tuntas
16.	Muhammad Fadil	62	Tuntas
17.	Muhammad Imad	72	Tidak Tuntas
18.	M. Putra Rahadhan	55	Tuntas
19.	M. Riansyah	57	Tuntas
20.	M. Awi Hendrian	65	Tidak Tuntas
21	M. Handoko	67	Tuntas
	Jumlah	1325	
	Rat-rata	63,09	
	Jumlah tuntas	4	
	Jumlah tidak tuntas	17	
	Persentase tuntas	19,05	
	Persentase tidak tuntas	80,95	

Lampiran

Nilai Tes Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Haris Pulungan	80	Tuntas
2.	Adnu Sidan	85	Tuntas
3.	Adinda Kirana	80	Tuntas
4.	Aditya Arie Lepi	87	Tuntas
5.	Aliya Salsabila	89	Tuntas
6.	Andira Aulia Riandi	80	Tuntas
7.	Azzaura	90	Tuntas
8.	Dara Meisyna. T	95	Tuntas
9.	Dzakwan Al-Faris	94	Tuntas
10.	Fitra Ramadhana	67	Tidak Tuntas
11.	Hendri Pratama	85	Tuntas
12.	Ibnu Said	88	Tuntas
13.	Ilham Efendy S.	90	Tuntas
14.	Isra Koto	95	Tuntas
15.	Khairina Adilla. K	97	Tuntas
16.	Muhammad Fadil	99	Tuntas
17.	Muhammad Imad	94	Tuntas
18.	M. Putra Rahadhan	68	Tuntas
19.	M. Riansyah	87	Tuntas
20.	M. Awi Hendrian	89	Tuntas
21.	M. Handoko	90	Tuntas
	Jumlah	1829	
	Rat-rata	87,09	
	Jumlah tuntas	19	
	Jumlah tidak tuntas	2	
	Persentase tuntas	90,48	
	Persentase tidak tuntas	9,52	



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Muhammadiyah 57 Medan

Mata pelajaran : Kewarganegaraan

Kelas / Semeseter : VIII / 2

Waktu : 2 x 40 menit

### I. Standar Kompetensi :

- Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

### II. Kompetensi Dasar :

- Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

### III. Indikator :

1. Menjelaskan pentingnya sikap setia kepada Pancasila
2. Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
3. Contoh-contoh sikap perilaku yang bertentangan dengan Pancasila sebagai bentuk korupsi di Indonesia.
4. Alasan orang tidak boleh melakukan penggelapan, pemalsuan, pemborosan, kolusi, nepotisme, persaingan tidak sehat, dsb.
5. Pentingnya hidup mandiri, disiplin, kerja keras, hemat dan bertanggung jawab dalam menghadapi segala tantangan.

### IV. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai proses pembelajaran siswa dapat :

- Menjelaskan pentingnya sikap setia kepada Pancasila
- Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

### V. Materi Pembelajaran :

1. Pentingnya sikap setia terhadap Pancasila
2. Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

### VI. metode pembelajaran :

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Model pembelajaran berbasis masalah

VII. Langkah langkah pembelajaran berbasis nilai karakter antara lain

- Ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Menghargai pendapat
- Musyawarah untuk mufakat
- Gotonh Royong
- Patriotisme
- Nasionalisme
- Tanggung Jawab
- Percaya Diri

Langkah-langkah pembelajaran :

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)
1	<p>Pendahuluan :</p> <p>a. Cek absensi siswa</p> <p>b. Seting ruang dan kesiapan belajar siswa (Persiapan alat tulis, buku sumber dan motivasi belajar)</p> <p>c. Apersepsi : Guru mengaitkan materi minggu lalu.</p> <p>d. Kemampuan prasyarat : Memahami nilai-nilai keunggulan Pancasila sebagai dasar Negara.</p> <p>e. Informasi kompetensi yang ingin dicapai.</p> <p>f. Siswa menseting bergabung berkelompok</p> <p>g. Siswa meneriakkan yel-yel.</p>	10'
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa berkelompok mencari, mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang :</p>	50'

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pentingnya sikap setia kepada Pancasila</li> <li>2. Makna Pancasila sebagai pemersatu bangsa</li> <li>3. Makna Pancasila sebagai ideology terbuka</li> <li>4. Makna Pancasila sebagai ideology pembangunan</li> <li>5. Pengamalan nilai Pancasila dalam politik</li> <li>6. Pengamalan nilai Pancasila dalam ekonomi</li> <li>7. Pengamalan nilai Pancasila dalam sosial budaya</li> </ol> <p>b. Siswa mendiskusikan hasil temuan dan ditanggapi kelompok lainnya.</p> <p>c. Siswa dan guru mengklarifikasi kebenaran hasil diskusi.</p>	
3	<p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Refleksi kesan pembelajaran hari itu.</li> <li>2. Penegasan kembali tentang pentingnya setia kepada Pancasila</li> <li>3. Tindak lanjut dan penugasan: Amati perilaku masyarakat sekitar yang mencerminkan dan tidak mencerminkan pengamalan nilai Pancasila.</li> </ol>	20'

VIII. Sarana dan Sumber Pembelajaran

1. Buku paket kewarganegaraan dengan multi sumber
2. Koran, majalah dll.

Penilaian :

**PENILAIAN SIKAP**

Berilah penilaian dari pernyataan di bawah ini sesuai rubrik berikut :

No	Sikap	Nilai pernyataan positif( benar )	Nilai Pernyataan Negarif ( Salah )
1.	Sangat setuju	3	1
2	Setuju	2	2

3	Tidak Setuju	1	3
---	--------------	---	---

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran Pkn

Medan   Maret 2017  
peneliti

ROHIMA SIREGAR S.Pd

NURHAYATI

Kepala Sekolah

MUHAMMAD NASIR M.pd

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Sekolah** : SMP  
**Kelas** : VII (Tujuh)  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Semester** : 2 ( dua )  
**Standar Kompetensi** : 3. Menampilkan sikap positif terhadap perlindungan dan penegakan Hak Asasi Manusia (HAM)

### **Kompetensi Inti** :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menguraikan hakikat hukum dan kelembagaan HAM	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengertian HAM</li> <li>•Sejarah perjuangan HAM</li> <li>•Dasar hukum penegakkan HAM di Indonesia</li> <li>•Lembaga perlindungan HAM</li> <li>•Latar belakang lahirnya perundang-undangan HAM nasional</li> <li>•Menunjukkan pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Membaca dan mendiskusikan materi tentang Pengertian HAM, sejarah perjuangan HAM,</li> <li>•dasar hukum penegakkan HAM di Indonesia lembaga perlindungan HAM, latar belakang lahirnya perundang-undangan HAM nasional</li> <li>•Membaca, menelaah pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang HAM serta berbagai instrumen HAM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Menjelaskan pengertian HAM</li> <li>•Menjelaskan sejarah perjuangan HAM</li> <li>•Menjelaskan dasar hukum penegakkan HAM di Indonesia</li> <li>•Menunjukkan lembaga perlindungan HAM</li> </ul> <p>Menjelaskan latar belakang lahirnya perundang-undangan HAM nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Menunjukkan pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang</li> </ul>	<p><b>1. Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang pengertian HAM</li> <li>- Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan</li> <li>- Membuat laporan hasil pengamatan</li> <li>- Mempresentasikan hasil laporan didepan kelas</li> </ul> <p><b>2. Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan pengertian HAM</li> </ul> <p><b>3. Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang pengertian HAM</li> </ul> <p><b>4. Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Digunakan untuk</li> </ul>	1 X 45	Buku Paket Pelajaran PPKn SMA, Buku Penunjang, Media Cetak dan Elektronik.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
	tentang HAM  •Menjelaskan berbagai instrumen HAM		HAM  •Menjelaskan berbagai instrumen HAM	menilai hasil belajar secara individu tentang pengertian HAM		
3.2 Mendeskripsikan kasus pelanggaran dan upaya penegakkan HAM	•Contoh pelanggaran HAM  •Pelanggaran HAM di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.  •Kasus-kasus pelanggaran HAM di Indonesia  •Cara-cara	Mengamati, mencermati dan membuat laporan tentang kasus-kasus pelanggaran HAM di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggal  Mengamati, mencermati dan membuat laporan tentang kasus-kasus pelanggaran HAM di Indonesia dan cara penanganan pelanggaran HAM	•Memberikan contoh pelanggaran HAM  •Menganalisis pelanggaran HAM di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.  Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM di Indonesia  Mengemukakan cara-cara penanganan pelanggaran HAM	<b>1. Tugas:</b> - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang contoh kasus pelanggaran HAM - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan didepan kelas <b>2. Observasi</b> - Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan contoh kasus pelanggaran HAM dalam kehidupan sehari-	1 x 45	Buku Paket Pelajaran PPKn SMA, Buku Penunjang, Media Cetak dan Elektronik.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
	penanganan pelanggaran HAM			<p>hari</p> <p><b>3. Portofolio</b></p> <p>- Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang kasus pelanggaran HAM yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.</p> <p><b>4. Tes</b></p> <p>Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang kasus pelanggaran HAM</p>		
3.3 Menghargai upa ya perlindungan HAM	<ul style="list-style-type: none"> <li>●Peranan lembaga perlindungan HAM</li> <li>●Pasal-pasal dalam UUD 1945 hasil perubahan</li> </ul>	<p>Membela dan menelaah peranan lembaga perlindungan HAM</p> <p>Membaca, menelaah, mendiskusikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>●Menguraikan peranan lembaga perlindungan HAM</li> <li>●Menyebutkan pasal-pasal dalam UUD 1945 hasil perubahan yang</li> </ul>	<p><b>1. Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang upaya perlindungan HAM</li> <li>- Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan</li> <li>- Membuat laporan</li> </ul>	1 x 45	Buku Paket Pelajaran PPKn SMA, Buku Penunjang, Media Cetak dan Elektronik.



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
	yang berkaitan dengan HAM	dan membuat laporan tentang pasal-pasal UUD 1945 hasil perubahan yang memuat kandungan Hak Asasi Manusia	berkaitan dengan HAM	<p>hasil pengamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan hasil laporan didepan kelas</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>2. Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan upaya perlindungan HAM</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>3. Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang upaya perlindungan HAM</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>4. Tes</b></p> <p>Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang upaya perlindungan HAM</p>		
3.4 Menghargai upaya penegakkan	5. Sikap positif terhadap upaya	Mengamati, mencermati dan mensimulasikan sikap positif	7. Menunjukkan sikap positif terhadap upaya penegakkan HAM	<p><b>1. Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang</li> </ul>	1 x 45	Buku Paket Pelajaran PPKn SMA, Buku Penunjang, Media Cetak dan Elektronik.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
HAM	<p>penegakkan HAM di wilayahnya</p> <p>6. Sikap positif terhadap upaya penegakkan dan perlindungan HAM di wilayahnya</p>	<p>terhadap upaya penegakkan HAM di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggal</p>	<p>di wilayahnya</p> <p>8. Menampilkan sikap positif terhadap upaya penegakkan dan perlindungan HAM di wilayahnya</p>	<p>upaya penegakan HAM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan</li> <li>- Membuat laporan hasil pengamatan</li> <li>- Mempresentasikan hasil laporan didepan kelas</li> </ul> <p><b>2. Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan upaya penegaan HAM</li> </ul> <p><b>3. Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang upaya penegakan HAM</li> </ul> <p><b>4. Tes</b></p> <p>Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu</p>		

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator Pencapaian</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
				tentang upaya penegakan HAM		

Mengetahui

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan

Muhammad Nasir M.pd